

STRATEGI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI DIGITAL PADA SISWA KELAS 3 DI SDN KELEYAN 2

Nurul Afiyah¹, Silvia Agustina², Andika Adidanda Siswoyo³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan 69162, Jawa Timur, Indonesia.

240611100078@student.trunojoyo.ac.id, 240611100104@student.trunojoyo.ac.id,
andika.siswoyo@trunojoyo.ac.id

Abstrak

Minat baca siswa sekolah dasar masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius, khususnya pada siswa kelas rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 3 melalui pemanfaatan media teknologi digital. Penelitian dilakukan di SDN Keleyan 2 dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah guru kelas yang telah menerapkan pembelajaran membaca berbantuan teknologi digital. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media teknologi digital, minat baca siswa tergolong rendah, ditandai dengan kurangnya antusiasme, partisipasi, dan fokus siswa dalam kegiatan membaca. Setelah guru menerapkan media digital seperti video pembelajaran, e-book cerita bergambar, dan aplikasi membaca interaktif, terjadi peningkatan minat baca siswa yang signifikan. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam kegiatan membaca. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas dan kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi, pemanfaatan media teknologi digital terbukti mampu menjadi strategi efektif dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar apabila didukung oleh pelatihan guru, sarana yang memadai, serta keterlibatan orang tua.

Kata kunci: *Minat baca; teknologi digital; media pembelajaran; siswa sekolah dasar; literasi membaca.*

Abstract

The reading interest of elementary school students remains a serious concern, particularly among lower-grade students. This study aims to describe teachers' strategies in enhancing the reading interest of 3rd-grade students through the use of digital technology media. The research was conducted at SDN Keleyan 2 using a descriptive qualitative method. The subject of the study was a classroom teacher who had implemented technology-assisted reading instruction. Data collection techniques included interviews, observation, and literature review. The results showed that before the use of digital technology media, students' reading interest was relatively low, marked by a lack of enthusiasm, participation, and focus in reading activities. After the teacher implemented digital media such as instructional videos, illustrated e-books, and interactive reading applications, there was a significant increase in students' reading interest. Students became more active, enthusiastic, and engaged in reading activities. Despite challenges such as limited facilities and teachers' ability to operate technology, the use of digital technology media proved to be an effective strategy in

Article History

Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 735
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

enhancing elementary students' reading interest when supported by teacher training, adequate facilities, and parental involvement.	
Keywords: <i>Reading interest; digital technology; learning media; elementary school students; reading literacy.</i>	

PENDAHULUAN

Minat baca siswa sekolah dasar masih tergolong rendah hingga saat ini. Banyak siswa yang lebih tertarik menggunakan gawai untuk sekedar menonton hiburan digital dari pada membaca buku. Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya minat baca adalah kurangnya inovasi dalam pembelajaran membaca. Oleh karena itu, diperlukan upaya baru yang dapat membuat kegiatan membaca lebih menarik bagi anak. Faktor internal yang berperan termasuk kemampuan siswa untuk membaca, kecenderungan mereka untuk membaca hanya ketika guru memberikan tugas, dan kurangnya keinginan untuk mencari bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Ramadhani et al., 2025).

Selain itu, perkembangan teknologi digital menjadi peluang sekaligus tantangan dalam menumbuhkan minat baca. Di satu sisi, gawai sering dipakai siswa untuk hiburan sehingga melalaikan kebiasaan membaca. Namun di sisi lain, teknologi digital sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk menyediakan bacaan interaktif berupa e-book, aplikasi cerita bergambar, maupun media literasi berbasis audio-visual yang lebih sesuai dengan karakter anak masa kini. Dengan adanya buku elektronik ini, diharapkan budaya literasi akan meningkat. Disebabkan oleh kecenderungan siswa untuk menggunakan platform sosial media yang populer seperti TikTok, Instagram, dan lainnya, budaya literasi masih terbilang rendah (Haslinda et al., 2022).

Kurangnya keterampilan guru dan dukungan orang tua juga menjadi penyebab rendahnya minat baca siswa. Tidak semua guru mampu mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran, sementara orang tua sering kali hanya memberi akses teknologi digital sebagai hiburan. Padahal, sinergi antara sekolah dan keluarga sangat penting untuk membangun budaya membaca sejak dini. Untuk menumbuhkan minat membaca pada anak, hal itu harus dimulai dari orang-orang di sekitarnya, seperti keluarganya. Jika siswa tidak memiliki contoh yang baik dalam membaca dan menulis, minat mereka untuk membaca dan menulis dapat menurun. Siswa cenderung menganggap membaca dan menulis tidak penting jika mereka tidak melihat orang lain dengan semangat membaca dan menulis. Oleh karena itu, penting bagi keluarga dan sekolah untuk mengajarkan anak-anak keterampilan literasi dengan mendorong mereka untuk membaca buku dan menulis cerita pendek (Aryani et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, pemanfaatan media teknologi digital yang tepat menjadi strategi yang relevan untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Dengan memilih aplikasi, platform, atau konten bacaan digital yang sesuai dengan usia dan minat siswa, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Selain itu, kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua akan memperkuat terciptanya budaya membaca di kalangan anak-anak.

Melalui penelitian yang telah dilakukan di SDN Keleyan 2, guru menjelaskan bahwa memang minat baca siswa di kelas tergolong rendah dikarenakan strategi pembelajaran yang diterapkan sering kali bersifat monoton dan tidak menarik, sehingga minat baca murid rendah. Oleh karena itu, penggunaan media dengan teknologi digital dianggap sebagai solusi yang efektif untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar yang beriringan dengan perkembangan abad 21, serta dapat meningkatkan motivasi anak untuk memanfaatkan gawai di rumah bukan hanya untuk hiburan tetapi bisa mengakses buku digital.

Dari uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti strategi yang biasa digunakan guru untuk meningkatkan minat baca siswa dan perbandingannya dengan strategi mengajar yang menggunakan media teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan media teknologi digital dapat meningkatkan minat baca siswa di sekolah sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami bagaimana guru menggunakan media teknologi digital dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Subjek penelitian adalah guru kelas yang telah memanfaatkan media digital, seperti video pembelajaran dan aplikasi membaca. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan guru kelas menggunakan beberapa pertanyaan terbuka tentang strategi cara penggunaan media digital, respon siswa, serta hambatan dan solusi yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa. Selain itu, teknik pengumpulan data yang lainnya yaitu observasi. Pada tahap pra-observasi, peneliti mengamati pembelajaran membaca yang dilakukan guru dengan metode biasa. Selanjutnya, observasi juga dilakukan saat guru menerapkan strategi pembelajaran berbantuan media teknologi digital. Observasi menggunakan lembar observasi berisi sintaks selama pelaksanaan dan perubahan respon siswa setelah menggunakan strategi yang dibantu oleh teknologi digital.

Hasil observasi setelah penggunaan media digital untuk melihat perbedaan minat baca serta perubahan perilaku belajar siswa. Peneliti juga menggunakan studi pustaka untuk mendukung hasil wawancara. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik dengan mencari pola dan makna dari jawaban guru. Penelitian dilaksanakan di SDN Keleyan 2 dengan subjek penelitian yaitu guru kelas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana strategi penggunaan media teknologi digital dapat membantu meningkatkan minat baca siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan awal terhadap siswa kelas 3 di SDN Keleyan 2 menunjukkan bahwa tingkat minat baca siswa sebelum penerapan media pembelajaran berbasis teknologi digital masih berada pada kategori rendah. Dalam kondisi ini, aktivitas membaca umumnya dilakukan siswa hanya ketika diarahkan oleh guru, dan belum tampak adanya inisiatif untuk membaca secara mandiri. Guru memberikan pengaruh yang besar karna dengan guru menerapkan teknik atau gaya mengajar. Gaya mengajar merupakan cerminan kepribadian guru yang tampak melalui sikap, perilaku, cara bekerja, serta interaksi dengan diri sendiri maupun peserta didik. Gaya mengajar juga berkaitan dengan bagaimana guru mengelola ruang kelas, memilih aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan materi, serta mengatur pengelompokan siswa. Penerapan gaya mengajar yang tepat dapat membantu siswa memahami dan menyerap materi pembelajaran dengan lebih efektif. Meskipun setiap guru memiliki gaya mengajar yang berbeda-beda, tujuan utamanya tetap sama, yaitu menyampaikan pengetahuan, membentuk sikap, dan mengembangkan keterampilan siswa. Dengan demikian, gaya mengajar tidak hanya merupakan kebiasaan, tetapi juga menjadi ciri khas guru dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan bersikap selama proses pembelajaran berlangsung (Rahayu, et al., 2025).

Setelah guru mengimplementasikan strategi pembelajaran yang didukung oleh media teknologi digital, minat baca siswa mengalami peningkatan yang cukup nyata. Berdasarkan hasil observasi setelah penerapan, siswa menunjukkan adanya peningkatan ketertarikan terhadap kegiatan membaca. Siswa tampak lebih bersemangat, lebih fokus, serta menikmati proses membaca melalui media digital. Selain itu, siswa mulai menunjukkan keaktifan dalam pembelajaran, seperti mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan terhadap bacaan, serta

memperlihatkan minat untuk membaca cerita digital secara mandiri. Pemanfaatan teknologi digital berpotensi menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan motivasi membaca siswa, karena materi disajikan melalui tampilan visual yang menarik serta dilengkapi dengan fitur interaktif yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan membaca (Dakhi, et al., 2025).

Perubahan dalam perilaku belajar siswa terlihat secara nyata setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis teknologi digital. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, suasana kelas menjadi lebih dinamis, serta terjadi peningkatan interaksi antara guru dan siswa. Penyajian materi melalui media digital yang mengombinasikan teks, visual, dan audio membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah, serta secara keseluruhan turut berkontribusi pada peningkatan minat baca siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media teknologi digital memberikan dampak positif terhadap minat baca dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan digital memberikan pengaruh positif terhadap minat baca dan tingkat literasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, maka kemampuan literasi siswa cenderung meningkat, dan sebaliknya, penurunan pemanfaatan teknologi digital dapat berdampak pada menurunnya tingkat literasi siswa (Sari, et al., 2024).

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa minat baca siswa kelas 3 di SDN Keleyan 2 masih rendah. Banyak siswa lebih tertarik memakai gawai untuk hiburan dibanding membaca buku. Guru menjelaskan bahwa salah satu penyebabnya adalah cara mengajar membaca yang masih biasa saja dan kurang menghadirkan sesuatu yang menarik bagi anak. Hal ini sejalan dengan temuan Agustina, & Reffiane, (2023) yaitu karena guru berfungsi sebagai fasilitator bagi siswa, kemampuan guru menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat baca siswa. Namun setelah guru mencoba menggunakan media teknologi digital seperti video pembelajaran, e-book cerita bergambar seperti SIBI, tampak perubahan yang cukup besar. Melalui wawancara dan observasi langsung di kelas, terlihat bahwa siswa lebih antusias dan menikmati kegiatan membaca saat pembelajaran menggunakan media digital.

Melalui observasi, peneliti juga melihat bahwa ketika pada tahap pra-tindakan, pembelajaran membaca dan menyimak dilakukan secara konvensional dengan menggunakan buku teks tanpa dukungan media digital. Berdasarkan lembar observasi pra-tindakan, guru belum memberi variasi strategi mengajar dan belum menghadirkan media yang menarik. Akibatnya, siswa tampak kurang antusias, mudah bosan, kurang fokus, serta menunjukkan partisipasi yang rendah. Sejalan dengan hasil perencanaan tindakan, guru kemudian mulai menggunakan media teknologi digital berupa video pembelajaran, e-book, dan aplikasi cerita bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada tahap pelaksanaan, guru mengintegrasikan media digital tersebut dalam kegiatan menyimak dan membaca, dimulai dari pemutaran video pengumuman di stasiun kereta api, kemudian dilanjutkan dengan membaca e-book cerita bergambar. Pasca-tindakan memperlihatkan peningkatan signifikan pada antusiasme dan minat baca siswa. Siswa tampak lebih fokus memperhatikan materi, lebih aktif bertanya, siswa diberi kesempatan menggunakan perangkat digital untuk membaca cerita interaktif, minat mereka meningkat.

Walaupun begitu, pada wawancara guru juga menyampaikan jika ada beberapa kendala seperti fasilitas teknologi yang terbatas dan kesulitan sebagian guru dalam mengoperasikan aplikasi tertentu. Hal ini diperkuat dengan temuan Kurniawan & Zabeta, (2025) keterbatasan perangkat pendidikan dan ketidakmampuan pendidik untuk menggunakan teknologi secara

optimal adalah masalah utama. Selain itu, siswa sangat tertarik dengan pembelajaran digital, terutama karena media seperti video dan PowerPoint membuat materi lebih mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, observasi memainkan peran penting. Melalui observasi langsung di kelas, peneliti dapat melihat bagaimana respons siswa berubah dari kurang semangat menjadi lebih aktif dan penasaran. Observasi membantu memperlihatkan bahwa penggunaan media digital bukan hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga mempengaruhi cara siswa berinteraksi dengan bacaan. Anak-anak lebih terlibat, lebih fokus, dan tampak menikmati proses membaca. Namun, penggunaan teknologi digital tetap memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Guru membutuhkan pelatihan agar lebih percaya diri dalam menggunakan media digital, sekolah perlu menyediakan sarana yang memadai, dan orang tua harus mendampingi anak saat menggunakan gawai di rumah. Seperti yang ditemukan oleh Fatmah (2023) Memberi pengawasan kepada anak dalam menggunakan gawai. Orang tua harus melakukan tugasnya dengan sangat baik. Mereka bergantian dalam memantau atau mengawasi anak-anak. Jika salah satu atau kedua orang tua tidak sibuk maka Luangkan waktu untuk bersama anak terutama saat ia menggunakan gawai. Pengawasan dan kerja sama ketiganya sangat penting agar teknologi digital benar-benar menjadi alat belajar, bukan hanya alat hiburan.

Secara keseluruhan, pemanfaatan media teknologi digital dapat menjadi salah satu strategi terbaik untuk meningkatkan minat baca siswa di era modern ini. Dengan pendampingan yang tepat dan fasilitas yang mendukung, kegiatan membaca bisa menjadi pengalaman yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan NabilaSuriani, (2025) penggunaan media digital dapat membuat belajar menjadi lebih menarik dan interaktif dan membuat berbagai sumber belajar lebih mudah diakses. Kerjasama antara layanan bimbingan dan teknologi dapat mendorong minat siswa sekolah dasar dalam membaca dan meningkatkan kemampuan mereka. Teknologi bukan lagi ancaman bagi budaya membaca, tetapi bisa menjadi jembatan yang menghubungkan anak-anak dengan dunia literasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas 3 di SDN Keleyan 2 sebelum penerapan media pembelajaran berbasis teknologi digital tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan rendahnya antusiasme, partisipasi, serta kurangnya fokus dan inisiatif siswa dalam kegiatan membaca. Pembelajaran membaca yang masih bersifat konvensional dan monoton menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat baca siswa.

Penerapan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media teknologi digital, seperti video pembelajaran, e-book cerita bergambar, dan aplikasi membaca interaktif, terbukti mampu meningkatkan minat baca siswa secara signifikan. Siswa menunjukkan perubahan perilaku belajar yang positif, antara lain menjadi lebih aktif, antusias, fokus, serta lebih terlibat dalam proses membaca. Media digital yang mengombinasikan unsur visual, audio, dan interaktif membantu siswa memahami bacaan dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan fasilitas teknologi dan kemampuan guru dalam mengoperasikan media digital, pemanfaatan teknologi digital tetap menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan minat baca dan literasi siswa sekolah dasar. Keberhasilan strategi ini sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, ketersediaan sarana prasarana, serta dukungan dan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak menggunakan teknologi secara positif. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi digital, antara lain keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah dan belum meratanya kemampuan guru dalam mengoperasikan media digital. Oleh karena itu, keberhasilan pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan minat baca siswa tidak hanya

bergantung pada penggunaan media itu sendiri, tetapi juga pada kesiapan guru, dukungan sekolah, serta keterlibatan orang tua dalam mengarahkan penggunaan teknologi secara positif. Dengan adanya sinergi antara guru, sekolah, dan orang tua, media teknologi digital dapat berperan sebagai strategi yang berkelanjutan dalam menumbuhkan budaya literasi di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Z., Murniati, N. A. N., & Reffiane, F. (2023). Analisis faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas iii di sdn peterongan kota semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5356-5369.
- Aryani, K. A., Ardani, N. L. P. E., Dewi, N. M. C. K., Arisandi, N. M. A., Adriani, N. L. D., & Werang, B. R. (2024). Analisis faktor penyebab rendahnya minat literasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(03), 75-79.
- Dakhi, J. P., Febrianti, A., & Waruwu, R. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital Upaya Meningkatkan Literasi Digital dan Motivasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Modem: Jurnal Informatika dan Sains Teknologi.*, 3(3), 88-96.
- Fatmah, N. (2023). Peran Orang Tua dalam Pengendalian Penggunaan Gawai pada Anak Sekolah Dasar. *PEMODELAN: Jurnal Program Studi PGMI*, 10 (4), 491-499.
- Haslinda, F., Maghfiroh, N., & Fadillah, S. R. (2022). Buku digital sebagai media pengembangan literasi. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 1, pp. 576-584).
- Kurniawan, I., & Zabet, M. (2025). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 258-267.
- Nabila, R., & Suriani, A. (2025). Pengaruh Teknologi Terhadap Minat Baca, Tulis dan Implementasi Pojok Baca di SDN 03 Batu Balang. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 11-11.
- Rahayu, R. S., Hatmono, P. D., & Litasari, E. (2025). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 SD N 2 Purworejo. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 3(2), 533-539.
- Ramadhani, C. D., Adrias, A., & Suciana, F. (2025). Analisis Minat Baca dan Dampaknya terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 9-18.
- Sari, E. W., Mariana, N., Karwanto, K., Izzati, U. A., Hariyati, N., & Roesminingsih, E. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Digital terhadap Minat Baca dan Literasi. *Journal of Education Research*, 5(3), 2515-2522.